

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

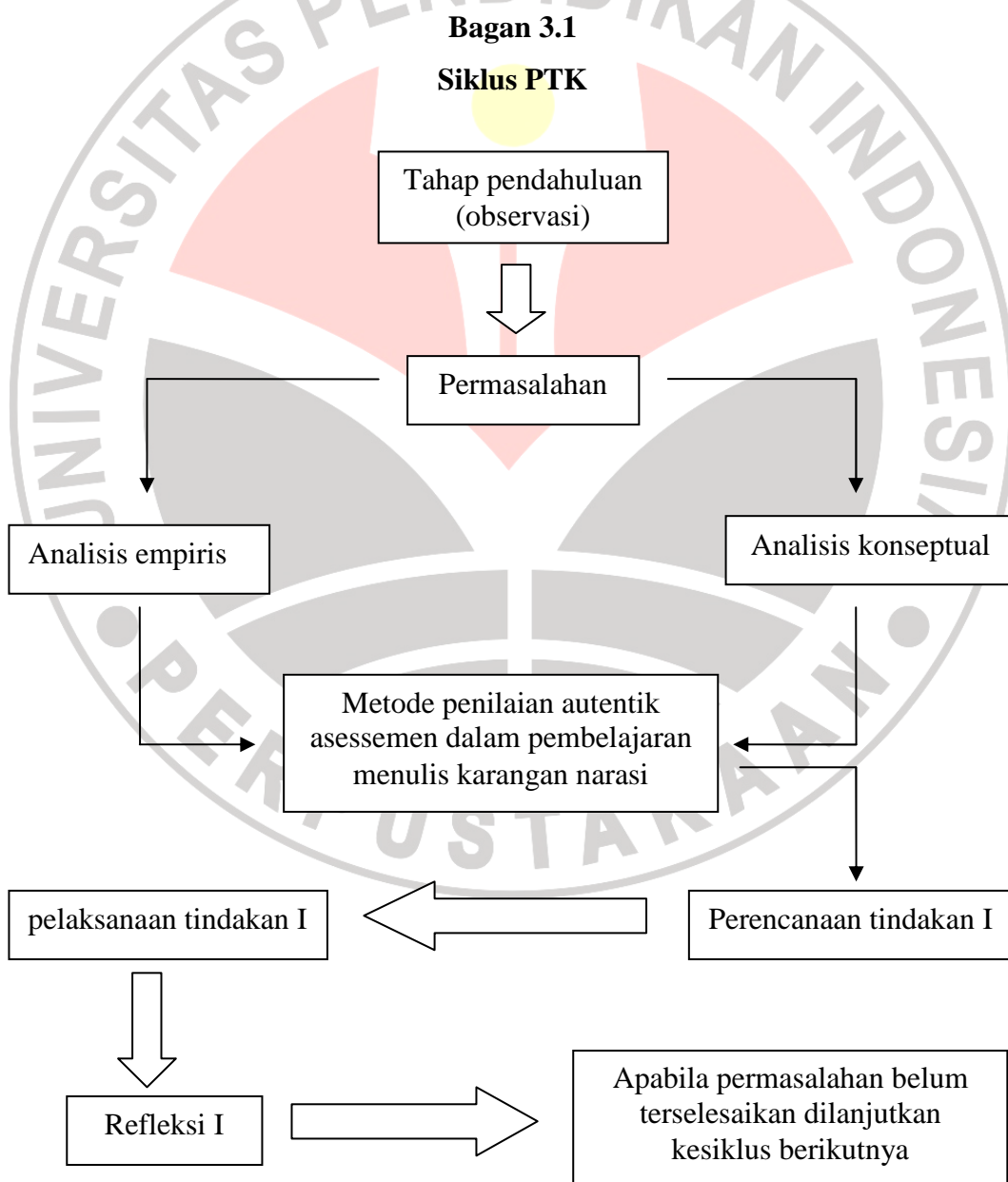
Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 29 Bandung bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode autentik asesmen (Penilaian otentik). Peneliti menggunakan metode penilaian tindakan kelas sebagai alat untuk memonitor perkembangan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi pada setiap proses pembelajaran di kelas. Tujuan utama penelitian tindakan kelas ini untuk perbaikan dan peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi serta memberikan alternatif penggunaan metode pembelajaran khususnya dengan melibatkan unsur penilaian pada siswa.

Secara singkat John Elliot (Dalam Kinayati 2004: 141) mendefinisikan PTK sebagai suatu kajian tentang situasi bencana dengan tujuan memperbaiki kualitas tindakan dalam situasi bencana alam tersebut. Dalam konteks PTK, yang dimaksud dengan situasi bencana alam adalah situasi kelas, sedangkan yang dimaksud dengan praktik pendidikan meliputi kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Adapun tahapan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan (planning)
- b. Tindakan (action) yang diikuti oleh pengamatan (observation)
- c. Refleksi (reflection)
- d. Review

Keempat tahapan di atas merupakan satu siklus atau daur yang saling melengkapi dan berada dalam satu kesatuan, sehingga dalam siklus atau daur berikutnya tahapan-tahapan tersebut akan berulang kembali. Hasil dari refleksi menjadi masukan pada perencanaan kembali untuk siklus berikutnya. Menurut Prof. Suharsimi Arikunto prosedur pelaksanaan PTK berlangsung seperti yang terdapat dalam bagan di bawah ini.



3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII C Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 29 Bandung, tahun ajaran 2008/2009 yang berjumlah 40 orang.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi yang dijadikan acuan dalam pengambilan tindakan pertama, jurnal siswa, catatan lapangan, angket, dan instrument sekunder untuk mendukung penelitian berupa kamera.

3.3.1 Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai identifikasi awal untuk menemukan permasalahan dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Selain itu,, wawancara juga bertujuan untuk mengetahui respon guru terhadap pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode autentik assesmen (penilaian otentik). Wawancara dilakukan kepada guru yang bersangkutan yaitu Ibu Hj. Uum.

Table 3.1

Lembar Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode pembelajaran seperti apa yang ibu gunakan selama ini dalam pembelajaran	

	menulis karangan narasi?	
2.	Kendala apakah yang ibu rasakan dalam pembelajaran menulis karangan narasi?	
3.	Metode penilaian seperti apa yang biasanya ibu gunakan untuk mengetahui tingkat ketercapaian siswa?	
4.	Adakah tindak lanjut yang ibu lakukan sebagai langkah untuk memperbaiki kemampuan siswa?	
5.	Apa pendapat ibu mengenai metode penilaian otentik (otentik asesmen)?	
6.	Pernahkah ibu menerapkan metode penilaian ini?	
7.	Menurut ibu apa kelebihan dan kekurangan dari metode penilaian ini?	

3.3.2 Observasi

Lembar observasi merupakan alat pengamatan yang digunakan untuk melihat aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini digunakan sebagai bahan refleksi pembelajaran berikutnya.

Table 3.2
Observasi Aktivitas Guru
(Skala Nilai 0-4)

No	Penampilan Mengajar	Nilai Profil
1.	<p>Kemampuan membuka pelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menarik perhatian siswas b. Memotivasi siswa c. Membuat kaitan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan d. Memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan 	
2.	<p>Sikap pengajar dalam proses pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa b. Tidak melakukan gerakan dan/atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa c. Antusiasme mimik dalam penampilan d. Mobilitas posisi tempat dalam kelas/ruang praktik 	
3.	<p>Penguasaan materi Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kejelasan memposisikan materi ajar yang disampaikan dengan materi lainnya yang terkait b. Kejelasan menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi (kognitif, psikomotor, afektif) c. Kejelasan dalam memberikan contoh/ilustrasi sesuai 	

	<p>dengan tuntutan aspek kompetensi</p> <p>d. Mencerminkan penguasaan materi ajar secara profesional</p>	
4.	<p>Implementasi langkah-langkah pembelajaran (scenario)</p> <p>a. Penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP</p> <p>b. Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru-siswa, dengan berpusat kepada siswa</p> <p>c. Antusiasme dalam menanggapi dan menggunakan respon dari siswa</p> <p>d. Kecermatan dalam memanfaatkan waktu, sesuai dengan alokasi yang direncanakan</p>	
5.	<p>Penggunaan media pembelajaran</p> <p>a. Memperhatikan prinsip penggunaan jenis media</p> <p>b. Tepat saat penggunaan</p> <p>c. Terampil dalam mengoperasikan</p> <p>d. Membantu kelancaran proses pembelajaran</p>	
6.	<p>Evaluasi</p> <p>a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi</p> <p>b. Melakukan evaluasi sesuai dengan butir soal yang telah direncanakan dalam RPP</p> <p>c. Melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan</p> <p>d. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang</p>	

	dirancang	
7.	Kemampuan menutup pelajaran	
	a. Meninjau kembali/menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan	
	b. Memberi kesempatan bertanya	
	c. Menugaskan kegiatan ko-kurikuler	
	d. Menginformasikan materi ajar berikutnya	
	Jumlah nilai aspek	
	Nilai Penampilan (T)	

Observer mengisi lembar observasi dengan memberikan nilai dengan rentang 0-4 untuk setiap butir hal yang diamati.

Komentar mengenai aktivitas guru:

Bandung,

2009

Observer

NIP.

Table 3.3
Observasi Aktivitas Siswa
(Aktifitas siswa selama mengikuti PBM)

No.	Nama siswa	Aktivitas Siswa Selama Mengikuti PBM			
		Memperhatikan penjelasan guru	Serius mengerjakan tugas dari guru	Mengajukan pertanyaan pada guru	Menjawab pertanyaan dari guru
1.					
2.					
3.					
Jumlah					

Tabel 3.4
Observasi Aktifitas Siswa
(Perilaku siswa yang tidak sesuai dengan PBM)

No.	Nama siswa	Melamun	Mengobrol	Melakukan pekerjaan lain	Mencoret-coret kertas
1.					
2.					
Jumlah					

Ket: Observer mengisi kolom dengan tanda cek list (√)

3.3.3 Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan harian yang ditulis oleh guru segera setelah proses pembelajaran berakhir. Catatan lapangan dimaksudkan untuk mengungkapkan aktivitas siswa dan guru yang tidak dapat diungkapkan dengan menggunakan lembar observasi dan sebagai bahan refleksi untuk tindakan selanjutnya.

Tabel 3.5

Catatan Lapangan Pembelajaran

Catatan lapangan (tanggal/bulan/tahun)	Kendala/kesulitan	Solusi/Saran

3.3.4 Angket

Angket disebarakan kepada siswa sebelum penggunaan metode penilaian otentik. Pemberian angket ini untuk mengetahui sejauh mana antusiasme siswa dalam pembelajaran menulis karangan narasi serta kesulitan-kesulitan apa saja yang mereka alami pada saat mengikuti pembelajaran menulis karangan narasi. Format angket sebagai berikut,

Tabel 3.6
Angket Siswa Pasca Pelaksanaan Tindakan
(Menggunakan Metode Penilaian Otentik)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang belajar menulis karangan narasi				
2.	Saya senang belajar menulis karangan narasi dengan menggunakan metode penilaian otentik				
3.	Pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode penilaian otentik menarik bagi saya				
4.	Saya merasa terbantu dalam belajar menulis karangan narasi dengan menggunakan metode penilaian otentik				
5.	Saya lebih senang pembelajaran seperti ini di bandingkan dengan pembelajaran biasa				

3.3.5 Jurnal siswa

Jurnal siswa digunakan untuk memperoleh data mengenai respon siswa terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Data tersebut membantu untuk melakukan tindakan dalam PBM selanjutnya. Jurnal diberikan kepada siswa pada akhir pembelajaran. Pada penelitian ini penulis membagikan jurnal siswa dengan pertanyaan yang sama pada setiap siklusnya.

Jurnal siswa

A. Identitas Siswa

Nama :
Kelas :
No Presensi :

B. Pertanyaan

1. Apa yang kamu dapatkan hari ini?
2. Kesan apa yang kamu dapatkan hari ini?

3.4 Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah direncanakan pada setiap siklusnya. Pada tahap ini dilakukan obesrvasi oleh observer terhadap pelaksanaan tindakan. Selain itu dilakukan obesrvasi terhadap guru dan siswa, pengisian angket dan wawancara.

Pelaksanaan tindakan terdiri atas tiga siklus. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai implementasi tindakan secara garis besar terdiri atas pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

- Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pendahuluan
 1. Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan memeriksa kehadiran siswa.
 2. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan beberapa pertanyaan tentang hal-hal yang berhubungan dengan materi yang akan dikaji.
- Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan inti
 1. Guru menggali pengetahuan awal siswa tentang konsep dan materi materi pada setiap siklusnya.
 2. Guru menerapkan metode autentik asesmen dalam evaluasi pembelajaran menulis karangan narasi pada setiap siklusnya.
- Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap penutup
 1. Siswa mengambil kesimpulan dari materi yang dipelajari
 2. Siswa mengomentari pembelajaran dengan mengisi jurnal

3.5 Observasi dan Evaluasi Tindakan

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran dengan menggunakan metode autentik asesmen (penilaian otentik). Observasi tersebut di antaranya berupa observasi aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan menggunakan metode penilaian otentik. Evaluasi tindakan yang dilakukan di antaranya adalah dengan melakukan wawancara, penyebaran angket kepada

seluruh siswa, dan tes kemampuan menulis karangan narasi. Selain itu, peneliti pun menyusun catatan lapangan dan menggunakan kamera sebagai penguat keadaan dalam perekam keadaan yang terjadi di lapangan.

3.6 Analisis dan Refleksi

Analisis penelitian meliputi analisis proses pembelajaran, analisis hasil angket, analisis hasil wawancara, dan analisis pada saat pembelajaran menulis karangan narasi sedang berlangsung. Refleksi dilakukan setelah pembelajaran pada setiap siklusnya. Analisis dan refleksi dirumuskan berdasarkan hasil observasi setiap siklusnya. Peneliti dan observer dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan siswa. Hasil dari refleksi digunakan untuk merumuskan perencanaan ulang pelaksanaan tindakan selanjutnya.

3.2 Prosedur penelitian

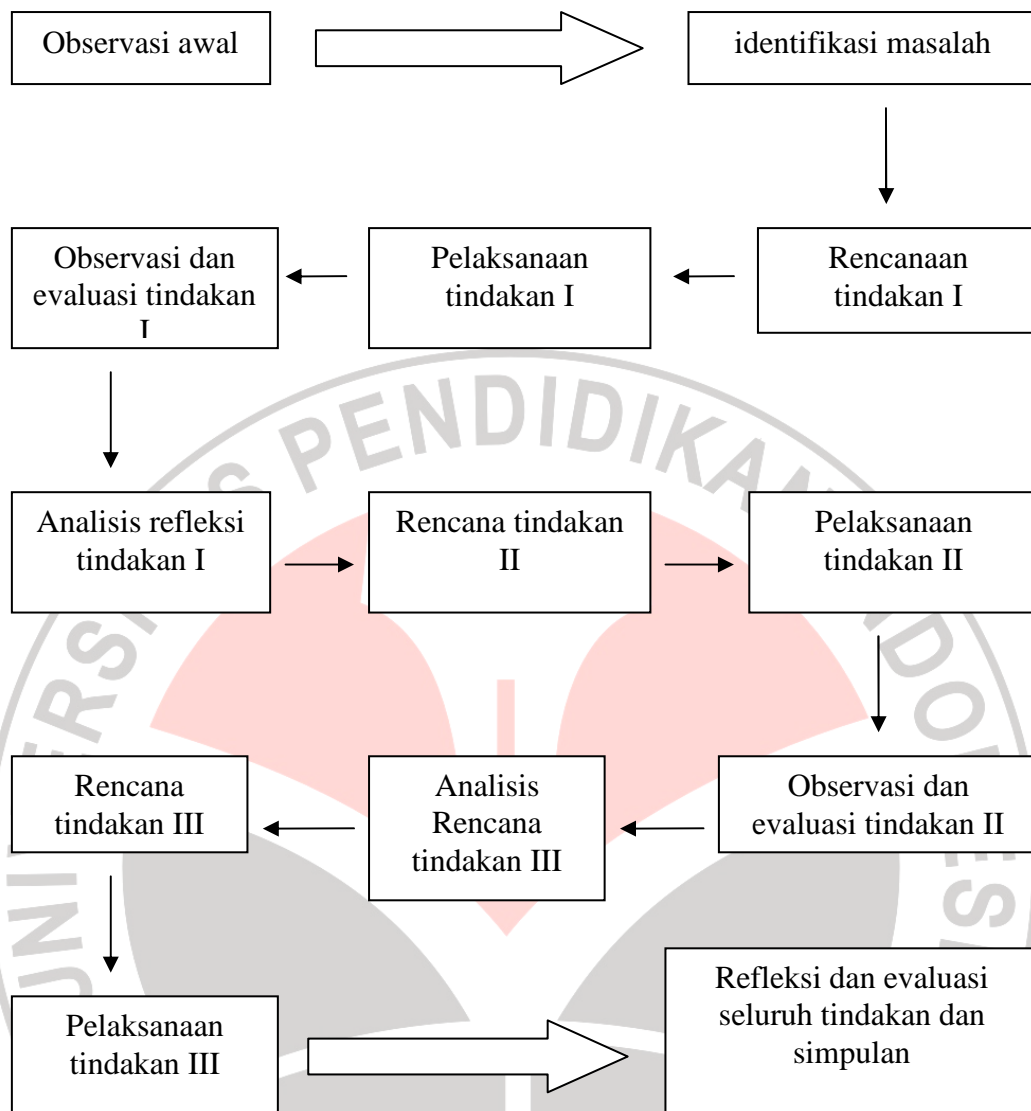
Prosedur penelitian PTK ini mempunyai 2 tahapan, yakni tahap pengumpulan data dan tahap pengolahan data.

3.2.1 Pengumpulan Data

Berdasarkan teori metode penelitian kelas Suharsimi (2006), Pengumpulan data dalam penelitian ini digambarkan dalam bagan berikut ini:

Bagan 3.2

(Tahap Pengumpulan Data)



Berdasarkan bagan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan observasi awal, yaitu mengobservasi guru dan siswa selama pembelajaran.
2. Identifikasi masalah terhadap hasil observasi awal
3. Perencanaan tindakan kelas untuk setiap siklus

Sebelum PTK dilakukan, peneliti terlebih dahulu menyusun perencanaan tindakan dengan melakukan kegiatan berikut ini:

1. Kegiatan observasi awal. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan mengenai kemampuan menulis karangan narasi siswa. Observasi dilakukan 2 tahap. Tahap pertama adalah melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia Ibu Hj. Uum tentang pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi. Tahap kedua adalah observasi di kelas pada saat pembelajaran sedang berlangsung.
2. Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan metode autentik asesmen (penilaian otentik).
3. Menyusun lembar observasi, yaitu lembar observasi aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran menulis karangan narasi.
4. Menyusun dan menyediakan alat bantu mengajar yang diperlukan dalam rangka mengoptimalkan kemampuan siswa dalam melakukan pembelajaran.
5. menyusun lembar pertanyaan untuk angket.

Pengolahan Data

Pengolahan data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu hasil observasi, hasil jurnal siswa, pengamatan dalam bentuk lapangan dan lembaran tes siswa yang kemudian diadakan reduksi data untuk mengkategorisasikan data. Analisis data, baik data kuantitatif maupun data kualitatif terlebih dahulu dianalisis kemudian dideskripsikan dengan menampilkan hasil data yang digambarkan dengan bagan atau tabel untuk selanjutnya dipersentasikan. Setelah data dianalisis dan

dideskripsikan, maka langkah selanjutnya yaitu direfleksikan untuk menarik kesimpulan.

Kategori Data dan Interpretasi Data

Semua data yang diperoleh terlebih dahulu diklasifikasikan berdasarkan fokus penelitian. Langkah selanjutnya maka peneliti menginterpretasikan data yang telah peneliti kumpulkan. Berikut dipaparkan hal-hal yang peneliti lakukan, yaitu:

1. Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan;
2. Mendeskripsikan pelaksanaan tindakan setiap siklus;
3. Menganalisis data dari hasil belajar siswa pada setiap tindakan. Untuk mengukur daya serap siswa, menurut Burhan Nurgiyantoro penilaian system PAP skala lima, yaitu:

Tabel 3.7

Penilaian PAP Skala Lima

Interval Tingkat Penguasaan	Kategori Nilai	Keterangan
85-100	A	Baik sekali
75-84	B	Baik
60-74	C	Cukup
40-59	D	Kurang
0-39	E	Kurang sekali

4. Menganalisis hasil observasi aktivitas guru dan siswa

Data berupa karang narasi hasil pekerjaan siswa di analisis sesuai dengan kriteria yang telah yang telah ditentukan. Kriteria pemberian skor pada karangan narasi hasil pekerjaan siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10

Pedoman Penilaian koginitif

(khusus dalam penilaian karangan narasi)

No	Skor	Kriteria
Ejaan dan Tanda Baca	5	Sangat baik: hanya terdapat tiga kesalahan, menguasai aturan penulisan
	4	Baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan dan lebih dari 3 kesalahan tetapi tidak mengaburkan makna
	3	Cukup: Sering terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan atau kabur
	2	Kurang: Terdapat banyak kesalahan ejaan, kurang menguasai aturan penulisan, tulisan tidak mudah terbaca
	1	Sangat kurang: Terdapat banyak kesalahan ejaan, tidak menguasai aturan penulisan, tulisan tidak terbaca
Diksi	5	Sangat baik: Pilihan kata dan ungkapan tepat
	4	Baik : Pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat, tetapi tidka mengganggu

	3	Cukup: Sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna, pemanfaatan potensi kata terbatas
	2	Kurang: Pengetahuan tentang kosakata kurang, pemanfaatan potensi kata terbatas
	1	Sangat Kurang: Pengetahuan tentang kosakata rendah sekali, pemanfaatan potensi kata terbatas
Alur	5	Sangat baik: Alur disusun secara logis dan mengundang minat pembaca
	4	Baik: Alur disusun cukup logis, mengundang minat pembaca
	3	Cukup: Alur disusun kurang logis, pengaluran membosankan
	2	Kurang: Pengaluran disusun secara kacau, membosankan pembaca
	1	Sangat Kurang: Pembaca tidak mengerti sama sekali pengaluran yang digunakan
Tokoh dan penokohan	5	Sangat baik: Terdapat tokoh utama dan pendukung, perwatakan digambarkan secara jelas
	4	Baik: Terdapat tokoh utama dan pendukung, perwatakan digambarkan kurang jelas
	3	

	2	Cukup: Terdapat tokoh utama, tidak ada tokoh pendukung, perwatakan digambarkan secara jelas
	1	Kurang: Terdapat tokoh utama, tidak terdapat tokoh pendukung, perwatakan tidak jelas
	1	Sangat Kurang: Tidak terdapat tokoh utama dan tokoh pendukung, tidak ada perwatakan tokoh
Latar	5	Sangat baik: Latar digambarkan secara jelas dan rinci
	4	Baik: Latar digambarkan cukup jelas namun tidak rinci
	3	Cukup: Latar digambarkan secara tidak jelas namun masih bisa dipahami
	2	Kurang: Latar digambarkan secara tidak jelas, tidak dapat di pahami
	1	Sangat kurang: Tidak ada penggambaran latar sama sekali

Tabel 3.9
Penilaian Karangan Narasi

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Kriteria penilaian					Bobot	Jumlah Skor	Perole- han Nilai
		1	2	3	4	5			
1. Tokoh dan penokohan									
2. Alur									
3. Latar									
4. pemilihan kata tau diksi									
5. ejaan dan tnada baca									

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor Siswa}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\sum \text{Skor maksimal}$$

Keterangan:

Skor Siswa = Kriteria Penilaian x Bobot

Skor maksimal = 100

Kategori nilai:

86-100 = A = Sangat Baik

75 – 85 = B =Baik

60 – 74 = C =Cukup

40 – 59 = D = Kurang

< 40 = Sangat Kurang

Format Penilaian Fortorolio

Kompetensi Dasar Menulis Karangan narasi dengan menggunakan ejaan dan tanda baca yang sesuai	Nama : Tanggal :		
Indikator <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menggambar-kan tokoh dan penokohan dalam karangan • Siswa dapat menyusun alur dan pengaluran dalam karangan • Siswa dapat mendeskripsi-kan gambaran latar yang hendak digunakan dalam karangan • Siswa dapat memilih dan menggunakan kata/bahasa yang menarik dalam karangan • Siswa dapat menulis karangan narasi dengan menggunakan ejaan dan tanda baca yang sesuai 	Penilaian		
	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
Dicapai melalui: <ul style="list-style-type: none"> • Pertolongan guru • Seluruh kelas • Kelompok kecil • Sendiri 	Komentar peneliti		